BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Empiris

2.1.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini ialah replikasi temuan terdahulu, yakni dari Chandra dan Arisman di tahun 2016 berjudul "Pengaruh Opini Audit dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Sektor Perbankan Di BEI)"(Chandra & Arisman, 2016). Pada penelitian ini, peneliti menambahkan satu variable baru yang berhubungan dengan audit yang mana diperkirakan akan mempengaruhi harga saham dan pada penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang bertolak belakang yaitu variable *audit delay*.

Tabel 1. Daftar Jurnal

No	Penulis	Judul	Variabel		Hasil
			Independen	Dependen	
1	Jeffrey Chandra, Anton Arisman	Pengaruh Opini Audit Dan Ukuran Kantor Ankuntan Publik Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Sektor Perbankan Di BEI)	Opini Audit, Ukuran Kantor Akuntan Publik	Harga Saham	Opini audit dan ukuran KAP berpengaruh positif terhadap harga saham.
2	Adhimas Autma Suryapraja	Pengaruh *Audit Delay* Terhadap Reaksi	*Audit Delay*	Reaksi Investor	*Audit delay* mempengaruhi reaksi investor(harga

No	Penulis	Judul	Variabel		Hasil
		Investor (Studi Pada Perusahaan Non-Keuangan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2018)			saham)
3	Santika M.Rindika, Nina D. Setyaningsih	Opini Audit, *Audit Report Lag, Reporting Delay*, KAP dan EPS Sebagai Determinan Harga Saham	Opini Audit, *Audit Report Lag, Reporting Delay*, KAP dan EPS	Harga Saham	Opini audit, *audit report lag, dan KAP* tidak mempengaruhi harga saham. Harga saham secara signifikan positif dipengaruhi oleh variabel *reporting delay dan* variabel EPS. Harga saham secara simultan dipengaruhi oleh variabel opini audit, *audit report lag, reporting delay*, KAP, dan EPS.
4	Sulih Nugrahani, Endang Ruhiyat	Pengaruh Opini Audit Terhadap Harga Saham Dengan Ukuran Kantor Akuntan Publik	Opini Audit, dengan ukuran KAP sebagai variabel pemoderasi	Harga Saham	Opini audit, ukuran KAP tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

No	Penulis	Judul	Variabel		Hasil
		Sebagai Variabel Pemoderasi			
5	Alyssa Risthi	Determinan Harga Saham Dengan *Audit Delay* Sebagai Variabel Intervening	Kantor KAP, Opini Auditor, Ukuran Perusahaan, *Audit Delay* sebagai Variabel Intervening	Harga Saham	KAP dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *audit delay*. Opini audit berpengaruh secara signifikan terhadap *audit delay*. KAP dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Opini audit berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham, sedangkan *audit delay* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

No	Penulis	Judul	Variabel		Hasil
6	Fuji Sri Rahmadi, Dian Efriyenti	Pengaruh Opini Auditor dan Rasio Fundamental Terhadap Harga Saham Perusahaan Di BEI	Opini Auditor, ROA, DER, CR	Harga Saham	Harga saham dipengaruhi oleh opini auditor dan ROA sedangkan DER dan CR tidak mempengaruhi harga saham. Pengaruh Opini Auditor, *Return On Asset* (ROA), *Debt Equity Ratio* (DER) dan *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.
7	Deafatunnizwa Ulfida, Nadirsyah, Ridwan Ibrahim	Determinan Harga Saham: Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Dalam Pasar Modal Indonesia	Opini Audit, *Audit Report Lag*, Profitailitas, *Leverage*	Harga Saham	Secara parsial *audit report lag* dan profitabilitas dapat mempengaruhi harga saham.Opini audit dan *leverage* secara parsial tidak mempengarauhi harga saham. Secara simultan opini audit, *audit report lag*, profitabilitas dan *leverage*

No	Penulis	Judul	Variabel		Hasil
					mempengaruhi harga saham
8	Arthur Kornia Hasudungan Sitanggang, Dodik Ariyanto	Determinan *Audit Delay* Dan Pengaruhnya Terhadap Harga Saham	Ukuran KAP, Pergantian KAP, Profitabilitas, Ukuran perusahaan, *Audit Delay*	*Audit Delay*, Harga Saham	Ukuran KAP berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*, sedangkan pergantian KAP, profitabilitas, dan ukuran perusahaan menunjukkan tidak adanya pengaruh terhadap *audit delay*. Pengujian regresi linear sederhana menunjukkan bahwa *audit delay* tidak berpengaruh pada harga saham.
9	Keri Boru Hotang, Eindy Taufiq, Ivander	Analisis Determinan Harga Saham Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia	Opini Audit, Ukuran Perusahaan, Kantor Akuntan Publik	Harga Saham	Hasil penelitian menunjukkan bahwa opini audit dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan kantor akuntan publik tidak berpengaruh

No	Penulis	Judul	Variabel		Hasil
					signifikan terhadap harga saham.
10	Ivan Dionisijev, Zorica Bozhinovska Lazarevska	Peran Opini Audit Dalam Fluktuasi Harga Saham Pada Pasar Modal Macedonian	Opini Audit, dengan variable control laba bersih, dan ukuran perusahaan	Harga Saham	Pengaruh opini audit pada harga saham tidak signifikan.

2.2 Tinjauan Teoritis

2.2.1 Teori Sinyal

Hubungan antara manajemen serta penerima informasi adalah subjek dari teori pensinyalan. Spence merupakan tokoh yang pertama kali memperkenalkan teori sinyal (*signaling theory*) ini pada penelitian denga judul *Job Market Signaling*. Teori sinyal adalah praktik manajemen perusahaan yang mengkomunikasikan pada investor terkait cara kerja manajemen melihat masa depan badan usaha (Windyastuti, 2020). Dengan memberikan informasi kepada pasar tentang keadaan perusahaan mereka, perusahaan dengan informasi yang baik harus membedakan diri mereka dari badan usaha tanpa informasi yang baik. Akibatnya, manajemen harus memberi informasi yang dibutuhkan oleh penerima informasi baik internal hingga eksternal perusahaan.

Investor akan menggunakan informasi apa pun yang dipublikasikan sebagai pengumuman sebagai sinyal ketika memutuskan apakah akan berinvestasi atau tidak(Windyastuti, 2020). Sinyal tersebut dapat berupa informasi yang menunjukkan keunggulan perusahaan dibandingkan dengan perusahaan pesaing. Informasi yang dirilis harus menyeluruh, relevan, akurat, dan tepat waktu karena hal

ini mempengaruhi bagaimana investor bertindak di pasar modal. Investor akan menentukan apakah informasi tersebut merupakan sinyal positif atau negatif dengan cara mereka menginterpretasikannya. Informasi yang positif akan dianggap sebagai sinyal yang baik dan kesehatan perusahaan dapat ditentukan jika informasi tersebut diberikan. Sebaliknya, jika informasi yang diberikan kurang baik, maka dikategorikan sebagai sinyal buruk yang akan mempengaruhi bagaimana investor bereaksi di pasar saham dan bagaimana perusahaan dipersepsikan.

Teori sinyal ini menunjukkan bahwa laporan keuangan tahunan yang sudah di audit serta memperoleh opini dari KAP dapat menjadi sinyal kepada investor. Begitupula dengan lamanya opini audit itu dikeluarkan juga akan menjadi sinyal yang mempengaruhi keputusan para investor. Dan juga kaitannya dengan KAP, ukuran dari KAP itu sendiri juga dipercaya dapat mempengaruhi keputusan dari investor. Yang mana kepercayaan investor lebih besar jika KAP berasal dari *big four.*

2.2.2 Opini Audit

Pendapat auditor terkait laporan keuangan tahunan perusahaan yang sudah diaudit KAP dikenal dengan sebutan opini audit. Merumuskan opini lalu dilanjutkan dengan penerbitan laporan independen auditor adalah bagian akhir dari sebuah perikatan audit. Auditor harus memberikan penilaian bilamana laporan keuangan telah ditata pada keseluruhan yang terkait material selaras akan prinsip akuntansi yang berjalan dan kerangka pelaporan keuangan. Auditor harus menilai apakah mereka memiliki kepercayaan cukup bahwasanya laporan keuangan terbebas akan kesalahan penyajian material, baik yang diakibatkan ketidakjujuran maupun kesalahan yang tidak disengaja, sebelum memberikan opini tersebut. Kesimpulan tersebut harus memperhitungkan (SA 700) :

1) Pertimbangan auditor mengenai kesesuaian dan kecukupan bukti audit.
2) Penilaian auditor atas materialitas, baik secara individual maupun kolektif, dari salah saji yang tidak diperbaiki.
3) Memerlukan penilaian.

Merumuskan opini pada tahap akhir penugasan audit merujuk pada SA 700 yang menetapkan tujuan auditor di tahap ini yakni:

1) Menata opini laporan keuangan berdasarkan penilaian atas temuan-temuan dari bukti audit yang telah dikumpulkannya.
2) Menyatakan opini dalam laporan tertulis dengan kejelasan dan justifikasi atas opini tersebut.

Pernyataan opini harus disertakan dalam sebuah laporan auditor independen. Beberapa informasi yang ada dalam sebuah laporan auditor independen adalah sebagai berikut (Ardianingsih, 2019):

1) Kewajiban manajemen
2) Kewajiban auditor dan penjelasan tentang audit
3) Kerangka pelaporan keuangan yang diterapkan
4) Penilaian auditor atas laporan keuangan

Setelah seorang auditor menyelesaikan tugas auditnya maka langkah selanjutnya yaitu merumuskan opini. Jika tak ditemukan kesalahan penyajian yang material pada laporan keuangan, auditor harus menarik kesimpulan tersebut. Dalam merumuskan opininya auditor juga harus mempertimbangkan kesimpulan mengenai kecukupan dan ketepatan bukti yang telah diperoleh (IAPI, 2022).

Sebelum perusahaan mempublikasikan laporan keuangannya, alangkah lebih baik dan menjadi pertimbangan bagi para pembaca untuk mendapatkan opini dari badan atau lembaga independen bahwa berdasarkan pedoman penyusunannya, laporan keuangan sudah

tersajikan sewajarnya. Opini audit memberikan kepercayaan yang memadai kepada pengguna atau pemangku kepentingan tentang keandalan laporan keuangan yang diaudit.

Terdapat 5 jenis opini audit sesuai dengan SPAP, SA700 dan SA705, 5 jenis opini yang dimaksud yakni :

1) Opini Wajar Tanpa Pengecualian (*Unqualified Opinion*)

   Auditor akan memberi opini wajar dengan tak mengecualikan bila tak ditemui kekeliruan pada laporan keuangan keseluruhan, laporan keuangan disusun selaras dengan berbagai prinsip akuntansi yang berjalan ataupun SAK, dan laporan keuangan tersebut dapat melengkapi persyaratan-persyaratan yakni:

   a) Laporan keuangan yang disajikan selama proses audit lengkap dan sesuai dengan SAK.
   b) Semua dokumentasi pendukung yang diperlukan untuk audit keuangan telah afdal serta selaras akan dengan kriteria yang sudah disepakati.
   c) Penyelesaian laporan keuangan yang lengkap telah menghasilkan kinerja yang mengikat secara penuh terhadap standar umum.
   d) Terdapat penyajian dalam lampiran yang konsisten serta selaras akan berbagai prinsip akuntansi yang berjalan.

2) Opini Wajar Dengan Pengecualian (*Qualified Opinion*)

   Apabila terdapat pembatasan lingkup dan dampaknya mungkin signifikan, auditor nantinya menyampaikan opini wajar dengan tak mengecualikan. Selain itu, bila auditor telah mengumpulkan bukti yang cukup dan sampai pada kesimpulan bahwasanya laporan keuangan didalamnya terdapat salah saji yang material, meskipun tak bersifat pervasif. Atau jika auditor tidak dapat menemukan

bukti yang cukup tetapi tetap sampai pada kesimpulan bahwa tidak mungkin untuk menentukan dampak potensial dari salah saji tersebut terhadap laporan keuangan. Jika ada, kemungkinan besar dampaknya kecil dan tidak meluas.

3) Opini Wajar Tanpa Pengecualian Dengan Paragraf Penjelasan (*Modified Unqualified Opinion*)

   Untuk keadaan tertentu yang tidak secara langsung mempengaruhi pendapat wajar dengan tidak mengecualikan, auditor menambahkan paragraf penjelas dalam jenis opini wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelas.

4) Opini Tidak Wajar (*Adverse Opinion*)

   Opini auditor patut disebut tak biasa saat auditor mendapatkan bukti yang tepat serta cukup, terbukti adanya kesalahan penyajian laporan keuangan. Kesalahan penyajian ini bersifat material juga pervasif akan laporan keuangan.

5) Opini Tidak Menyatakan Pendapat (*Disclaimer Of Opinion*)

   Dalam sebuah pernyataan tak memberi opini, auditor tak diperkenankan untuk menyampaikan dampak laporan keuangan atas salah saji material yang tak ditemukan. Di situasi yang paling langka ada yang mengikutsertakan sejumlah keterbatasan, auditor tak boleh menyatakan suatu pendapat jika auditor menentukan bahwasanya, sekalipun sudah mengumpulkan bukti yang tepat serta cukup, auditor tak bisamelakukannya karena adanya interaksi antara ketidakpastian tersebut serta dampak kumulatif atas keterbatasan tersebut akan laporan keuangan. Jika ada, hal tersebut bersifat material dan dapat dicegah. Seorang auditor hampir pasti tidak akan melakukan pengeceka selaras akan kriteria auditing yang diakui ketika ruang lingkup audit dibatasi, yang akan mengakibatkan penolakan memberikan pendapat.

2.2.3 Ukuran KAP

Ukuran KAP ialah ukuran kantor akuntan publik yang menyediakan jasa audit untuk mengecek keandalan laporan keuangan perusahaan. Kantor akuntan publik denga reputasi baik dianggap punya pengetahuan yang diperlukan untuk menemukan ketidakakuratan yang signifikan dalam laporan keuangan. KAP dibagi dalam dua grup yaitu *Big Four* serta *non-Big Four*. Audit yang dilakukan oleh KAP *Big Four* dianggap berkualitas lebih dibanding audit yang dilaksanakan KAP *non-Big Four*. Penyebabnya ialah KAP Big Four memiliki klien yang lebih banyak beserta sumber daya manusia, menyebabkannya tak terlalu bergantung pada satu ataupun sekedar dua klien, dan KAP besar ini melaksanakan audit dan memberikan opini dengan lebih waspada karena reputasinya di mata publik.

2.2.4 Audit Delay

Audit delay ialah jumlah waktu untuk merampungkan audit yang dihitung dari akhir tahun fiskal hingga tanggal dikeluarkannya laporan auditor independen (Utami, 2006). Setiap perusahaan yang tercatat pada pasar modal diharuskan, sesuai dengan peraturan pasar modal mengenai kewajiban pemaparan laporan keuangan, untuk memaparkan laporan keuangan tahunan serta laporan auditor independen pada BAPEPAM paling lama seratus dua puluh (120) hari sesudah tahun buku berakhir.

Pembaruan terhadap peraturan ini dilakukan pada tahun 2003, dan sekarang menetapkan bahwa laporan keuangan tahunan patut dipaparkan pada BAPEPAM paling lama 90 hari sesudah tanggal laporan keuangan tahunan. Pembaruan ini menyatakan bahwa perusahaan atau emiten yang terdaftar akan menghadapi sanksi yang dikenakan BEI jika laporan keuangan tahunan serta laporan auditor independen terlambat disampaikan.

Apabila sampai dengan hari ke-91 setelah tenggat waktu pemaparan laporan keuangan, emiten belum menyelesaikan tanggung jawab pemaparan laporan keuangan ataupun sudah menyelesaikan tanggung jawab pemaparan laporan keuangan akan tetapi belum menyelesaikan tanggung jawab pembayaran denda atas peringatan sebelumnya, mengakibatkan BEI akan memberhentikan sementara jual-beli saham emiten tersebut.

2.2.5 Harga Saham

Informasi paling penting yang perlu diketahui oleh tiap investor di pasar saham adalah harga saham. Harga saham perusahaan adalah nilai yang dinyatakan sebagai angka nominal, dan dianggap sebagai sekuritas yang operasinya ditangani oleh masyarakat umum sebagai pemilik investor melalui transaksi jual beli, sehingga memungkinkannya berfluktuasi dan memiliki nilai nominal yang dikenal sebagai harga saham. Dilansir dari oktavia, harga saham menjadi penentu kekayaan pemegang saham yaitu dengan cara memaksimalisasikan kekayaan pemegang saham diartikan sebagai pengoptimalan harga saham badan usaha (Oktavia & S.N, 2017).

Selain itu, ini sering dikaitkan dengan kesehatan keuangan negara untuk digunakan sebagai pembanding kondisi saat ini. Nilai harga saham dapat berubah tergantung pada volume penjualan dan pembelian, yang juga dikenal sebagai penawaran dan permintaan. Permintaan dan penawaran juga dipengaruhi oleh masalah bisnis yang dapat memengaruhi perekonomian; jika masalah ini ternyata menguntungkan, investor dapat mempertimbangkan untuk melakukan investasi. Investor umumnya menggunakan analisis keuangan untuk menentukan apakah harga saham perusahaan tersebut wajar atau tidak untuk dipilih, serta seberapa besar potensi yang akan ada pada perusahaan tersebut, agar dapat meminimalisir risiko investasi bagi para investor.

Banyak faktor mempengaruhi kenaikan harga saham sehingga menyebabkan investor memutuskan untuk membeli sahamnya. Selain opini auditor serta *audit delay*, faktor-faktor ini umumnya bersifat fundamental dalam bentuk laporan keuangan yang dianalisa memakai berbagai rasio yang berbeda.

2.2.6 Indeks LQ45

LQ45 merupakan gambaran harga saham dari 45 emiten BEI yang ditunjuk atas dasar likuiditas paling tinggi serta kapitalisasi pasar paling besar, serta berbagai standar lainnya yang telah ditetapkan, sesuai dengan kamus investasi yang dikembangkan oleh Bareksa. Kriteria saham yang termasuk pada indeks LQ45 ialah:

1) Kondisi keuangan saham tersebut kuat, dan potensi pertumbuhan nilai transaksinya cukup besar.
2) Saham tersebut telah tersedia untuk dibeli melalui BEI setidaknya selama tiga bulan. Pada bulan Februari dan Agustus setiap tahun, BEI meninjau dan mengganti saham.

2.3 Kerangka Penelitian

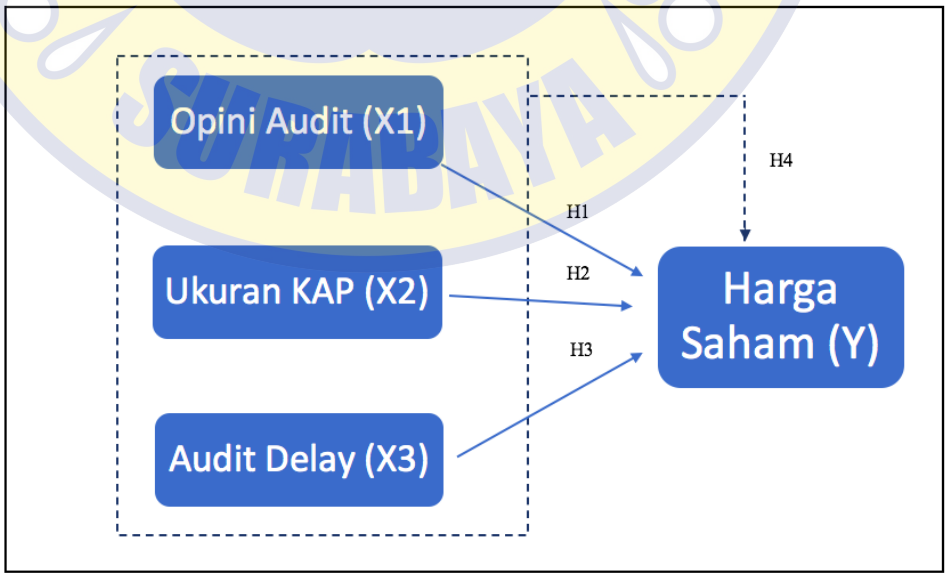

Metode kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Penelitian pada populasi atau sampel tertentu dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Untuk menguji hasil menggunakan penelitian pengumpulan data dan analisis data kuantitatif, teknik pengambilan sampel biasanya digunakan secara acak (Sugiyono, 2019). Penelitian ini mengambil pendekatan penelitian kausalitas.Tujuan dari penelitian kausalitas mengetahui hubungan antara variable independen opini audit, ukuran KAP dan *audit delay* terhadap variable dependen harga saham di BEI.

2.4 Pengembangan Hipotesis

Istilah "hipotesis" biasanya digunakan untuk menggambarkan solusi sementara, yang, sampai mereka diuji, tidak mewakili solusi yang benar untuk pertanyaan penelitian. Hipotesis disesuaikan dengan rumusan masalah sebagai berikut:

2.4.1 Pengaruh Opini Audit Terhadap Harga Saham

Pendapat auditor independen atas laporan keuangan bisa memberi informasi pada investor, salah satunya ialah informasi akurat, yang memungkinkan mereka untuk menginvestasikan uang m

Gambar 2. Kerangka Penelitian

r

eka dalam bentuk pembelian saham perusahaan. Dengan demikian, jika opini auditor baik, maka dapat meningkatkan harga saham, menjelaskan kaitan diantara opini audit serta harga saham..

Nugrahani dan Ruhiyat (2018) melakukan penelitian dengan variable opini audit yang mana hasilnya opini audit ini tak memberikan pengaruh pada harga saham. Jika dibandingan dengan temuan Rahmadi dan Efriyenti (2021), terbukti bahwasanya opini audit secara signifikan memberi pengaruh akan harga saham.

H1 = Opini audit berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan di BEI.

2.4.2 Pengaruh Ukuran KAP Terhadap Harga Saham

Kredibilitas laporan keuangan dipengaruhi oleh kualitas laporan audit. Karena mempekerjakan personel yang berkualitas dan memiliki kantor di seluruh dunia, KAP internasional yang dikenal sebagai KAP *Big Four* memiliki reputasi positif di mata masyarakat umum. Tak hanya itu, KAP ini dinilai kompeten dalam melaksanakan audit secara efektif serta unya keleluasaan waktu lebih besar, sehingga memungkinkan mereka untuk menyelesaikan audit sesuai jadwal (Marindah, 2013).

Berdasarkan penelitian terdahulu dari Chandra dan Arisman (2016), membuktikan bahwasanya ukuran KAP punya pengaruh positif akan harga saham. Akan tetapi, temuan Risthi (2021) menunjukkan hasil yang tak seupa, yakni ukuran KAP tak punya pengaruh harga saham secara signifikan.

H2 = Ukuran KAP berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan di BEI.

2.4.3 Pengaruh *Audit Delay* Terhadap Harga Saham

Dalam temuan Suryapraja (2019), *audit delay* punya pengaruh negative akan reaksi investor, yang mana dalam hal ini merupakan harga saham. Sama dengan temuan Rindika dan Setyaningsih (2021) yang menemukan bahwasanya *audit delay* tak punya pengaruh pada harga saham. Lain halnya dengan temuan Ulfida (2020), tampak bahwasanya *audit delay* mampu memberikan pengaruh akan harga saham.

Semakin lama *audit delay*, maka semakin besar kemungkinan ada sesuatu pada badan usaha yang menjadi suatu pertimbangan

auditor saat memberi opini. Hal ini selaras akan temuan Ulfida (2020) yang menyebutkan bahwasanya *audit delay* punya pengaruh akan harga saham. Tampak bahwasanya keputusan investor untuk berinvestasi nantinya semakin cepat terjadi jika rentang waktu diantara tanggal tutup buku serta tanggal audit selesai makin pendek.

H3 = *Audit Delay* berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan di BEI.

2.4.4 Pengaruh Opini Audit, Ukuran KAP Dan *Audit Delay* secara simultan terhadap Harga Saham

Dalam temuan Rahmadi dan Efriyenti (2021) terbukti bahwasanya opini audit mempengaruhi secara signifikan akan harga saham. Serupa denga temuan Chandra dan Arisman (2016) membuktikan bahwasanya ukuran KAP punya pengaruh positif akan harga saham. Serta temuan Ulfida (2020), yang memperlihatkan bahwasanya *audit delay* bisa memberi pengaruh pada harga saham.

Dilihat dari ketiga penelitian terdahulu bisa ditarik asumsi bahwa ketiga variable penelitian ini yakni opini audit, ukuran KAP serta *audit delay* bisa punya pengaruh signifikan simultan akan harga saham.

H4 = Opini audit, ukuran KAP dan *audit delay* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap harga saham perusahaan di BEI.